

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post positivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan fokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat. Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri.

Penelitian ini secara langsung melakukan proses penelitian dengan melakukan wawancara kepada bagian pembukuan atau bendahara, pengumpulan berbagai dokumen yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan dan melakukan pengamatan terhadap situasi yang berkaitan dengan laporan keuangan pada Koperasi Serba

---

<sup>45</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8-9

Usaha Hidayah Artha Mandiri, selanjutnya hasil dari observasi pengamatan dan dokumen tersebut akan ditambah dengan menganalisis dan menarik kesimpulan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hasil dari penelitian tersebut kemudian dapat diperlihatkan apakah Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

## **B. Lokasi Penelitian**

Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri berlokasi di Jalan Fatahilah No. 25 Kelurahan Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Lokasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri sangat strategis karena lokasinya dekat dengan para pelaku UMKM di daerah Botoran. Tentunya banyak pelaku UMKM yang ingin menjadi anggota Koperasi tersebut. Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri menyediakan modal sebagai pinjaman khusus anggotanya. Pada Lembaga keuangan khususnya Koperasi tentunya memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditentukan. Laporan keuangan koperasi sangat penting sebagai laporan pertanggungjawaban pada saat rapat anggota tahunan. Oleh karena itu laporan keuangan koperasi tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu SAK ETAP.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

ini sangat diperlukan sebagai pedoman dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Alasan peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri adalah karena pada Koperasi tersebut memiliki struktur kepengurusan yang lengkap sudah memiliki sertifikasi. Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri juga sering mengikuti BIMTEK dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu dengan alasan ini Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri sangat tepat untuk menjadi tempat penelitian.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian dan nantinya peneliti akan melakukan pelaporan hasil penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian mandiri secara langsung di Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung terkait penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan Rapat Anggota Tahunan.

Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk melakukan observasi dan wawancara terkait fokus penelitian. Selain itu peneliti juga berperan penting sebagai pengamat dari fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pencatatan dan dokumentasi dari hasil wawancara agar bisa memperoleh data yang digunakan sebagai bahan analisis sehingga dapat melakukan laporan hasil penelitian yang sesuai

dengan fakta di lokasi penelitian tersebut.

#### **D. Data dan sumber data**

Moeloeng menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna.

##### 1. Data

Data adalah fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun sebuah informasi<sup>46</sup>

##### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan diklasifikasikan menjadi tiga yang disingkat 3P dari kata bahasa Inggris yaitu *person*, *place* dan *paper* yang artinya *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), dan *paper* (sumber data berupa simbol). Agar mudah dipahami arti 3P akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Person*, merupakan sumber data yang dapat memberikan data

---

<sup>46</sup> Imron Rosidi, Karya Ilmiah, (Surabaya, :PT Alfina Primatama,2011),h. 12

berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

2. *Place*, merupakan sumber data yang memperlihatkan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.
3. *Paper*, merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, gambar, angka, atau simbol lainnya.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut

1. Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disediakan
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan dokumen dokumen yang telah ada tanpa pengolahan kembali seperti buku pencatatan harian
3. Observasi yaitu penulis secara langsung di tempat usaha mengamati terjadinya transaksi melihat pencatatan yang dilakukan pengolahan

#### **F. Teknik analisis data**

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis adalah dengan menggunakan model Milee dan Huberman (1984), yang

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

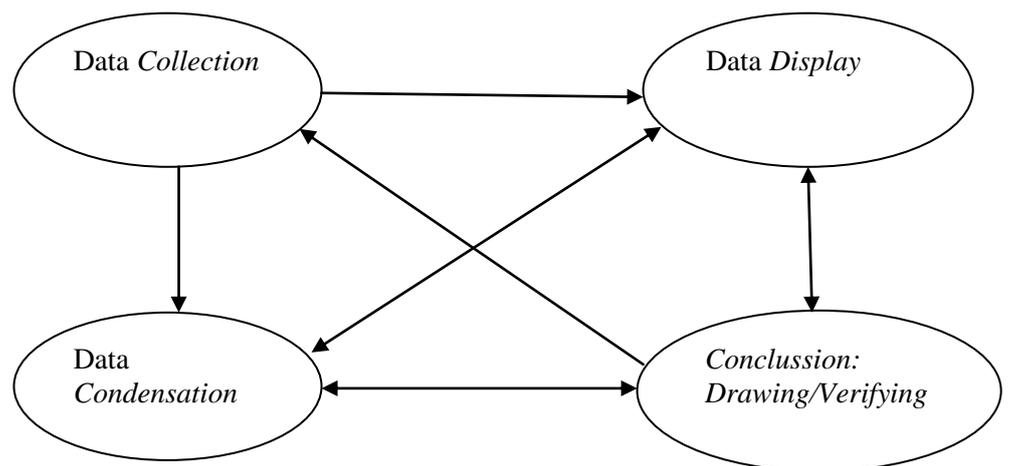
1. *Data Reduction* (Reduksi Data) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari hal yang diperlukan.
2. *Data Display* (Penyajian Data) adalah penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. *Conclusion drawing/Verification* adalah penarikan kesimpulan atau bisa disebut kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>47</sup>

Model analisis data Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar 3.1

**Gambar 3.1**

**Komponen dalam Analisis Data Kualitatif (Interactive Model)**



Sumber : Sugiyono, 2018.

**G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-datayang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2017),hal. 247-252

dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apayang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada kontruksi intrumennya (manusia).<sup>48</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *tranferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

#### 1. Uji *Kredibilitas*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi ini, peneliti dapat menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu laporan keuangan

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119

pada Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri.

## 2. Uji *Transferability*

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Mempermudah memahami hasil penelitian kualitatif dan kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

## 3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti ada juga yang tidak melakukan proses ke lapangan, tetapi bisa memberikandata.

Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya, jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*, untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji *Confirmability*

Penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*, dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>49</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilaksanakan saat melakukan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Pra penelitian

Pada tahap pra-penelitian diawali dengan mencari buku-buku dan referensi lainnya yang ada hubungannya dengan judul penelitian. Peneliti melakukan observasi pada lokasi penelitian dan melakukan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, serta proses penyusunan proposal seminar dikerjakan kemudian diseminarkan sampai disetujui oleh dosen pembimbing.

#### b. Pelaksanaan penelitian

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal.270-277

Pada tahap ini peneliti melakukan aktivitas penelitian yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan

c. Analisis data

Pada tahap ini peneliti mulai memilah-milah data dan melakukan analisis data yang diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian sehingga dapat menghasilkan data-data yang akurat sebagai bahan penelitian

d. Pelaporan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan yang disusun secara lengkap dari hasil penelitian dan kemudian mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing sehingga akan ada perbaikan dalam laporan dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.